

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBUAT
BUNGA HIAS CANGKANG KERANG BAGI
ANAK TUNAGRAHITA SEDANG
(*Single Subject Research di SLB Sabiluna Pariaman*)**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa
sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana*

Pendidikan

Strata Satu (S1)



Oleh:

Mega Mulawati

1100272/2011

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

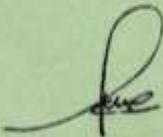
SKRIPSI

**Efektivitas Model Pembelajaran Langsung Meningkatkan Keterampilan
Membuat Bunga Hias Cangkang Kerang Bagi Anak Tunagrahita Sedang
(Single Subject Research di SLB Sabiluna Pariaman)**

Nama : Mega Mulawati
NIM/BP : 1100272/2011
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

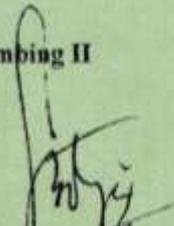
Padang, Februari 2016

Disetujui Oleh:
Pembimbing I



Drs. Ardisal, M.Pd
NIP. 19610106 198710 1 001

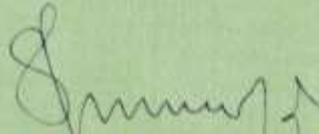
Pembimbing II



Dra. Fatmawati, M.Pd
NIP. 19580110 198503 2 009

Mengetahui:

Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M. Pd
NIP. 19600410 198803 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

**Judul Skripsi : Efektivitas Model Pembelajaran Langsung
Meningkatkan Keterampilan Membuat Bunga Hias
Cangkang Kerang Bagi Anak Tunagrahita Sedang
(Single Subject Research di SLB Sabiluna Pariaman)**

**Nama : Mega Mulawati
NIM/BP : 1100272/2011
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan**

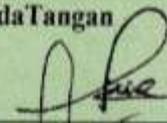
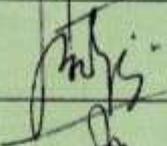
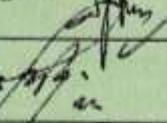
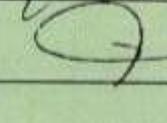
Nama

Padang, Februari 2016

Tim Penguji

- 1. Ketua : Drs. Ardisal, M.Pd**
- 2. Sekretaris : Dra. Fatmawati, M.Pd**
- 3. Anggota : Dra. Hj. Yarmis Hasan, M.Pd**
- 4. Anggota : Drs. Markis Yunus, M.Pd**
- 5. Anggota : Hj. Armaini, S.Pd, M.Pd**

TandaTangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Efektivitas Model Pembelajaran Langsung Meningkatkan Keterampilan Membuat Bunga Hias Cangkang Kerang bagi Anak Tunagrahita Sedang (*Single Subject Research* di SLB Sabiluna Pariaman)", adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2016

Yang membuat pernyataan,

**METERAI
TEMPEL**
7267DADF519742165
6000
Mega Muirwati
NIM. 2011/ 1100272



Halaman Persembahan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Masterpiece ini ku persembahkan

Untuk yang tercinta...

Yang selalu menjadi motivasi terbesar dalam hidup Ku agar aku bisa terus berjuang menggapai cita - cita, Papa Afriwal, dan Mama Ellyarnis. Tanpa cinta dan kasih mama dan papa mungkin aku saat ini tidak akan berada di sini. Papa dan Mamaku tersayangTerimakasih sebesar-besarnya kepadamu Love u malaikat tanpa sayapku.

Untuk yang tersayang, keluarga titipan ALLAH..

Yang selalu memberikan semangat, motivasi, dan curahan kasih sayang Sari dan wawan, yang selalu menyayangi ananda. Terima kasih adekku tercinta yang telah menjadi teman dalam suka dan duka.

Tanpa kalian...

Segala harapan, keyakinan dan kepercayaan ini tak akan muncul menjadi sumber kekuatan dalam menggapai kebahagiaan di masa depan yang indah.

Senyuman yang selalu kalian berikan kepada ku dapat memberikan semangat dan motivasi dalam menata setiap langkah ku dengan baik demi perjuangan Ku menggapai kehidupan yang lebih baik lagi...

Selamanya kalian akan menjadi mutiara berharga yang pernah kumiliki yang akan selalu ku jaga sampai Kapan pun...

Love more.

ABSTRACT

Mega Mulawati. 2016. "Effectivity of The Directly Learning Model to Increase The Skills of Medium Mental Retardation Children to Make The Ornamental Flower of Shells" (Single Subject Research at SLB Sabiluna Pariaman). Minithesis. Padang: Majors of Special Education, Faculty of Education, State University of Padang.

This research was motivated by the problems of medium mental retardation children X at class V/C.1 SLB Sabiluna Pariaman, who experienced problems when followed the teaching of skills, particularly to activities make the ornamental flowers. Therefore, researchers want to increase their skills to make the ornamental flowers shells use the directly learning model.

This type of research is experiment in the form of Single Subject Research (SSR) with A-B-A design. In the assessment of the research used the percentages.

These results of research showed that the ability of medium mental retardation children when made The ornamental flowers of shells increased after was given the directly learning model. It is evident from observations of seven times with the data of 50% in the condition of baseline (A1), the condition of intervention (B) was ten times with the data of 77.5%, and the condition of baseline (A2) is performed five times with the data of 85%. The results of analysis in the condition and among the conditions showed the estimations of the inclination of direction, the inclination of stability, the trace of data and the increased levels of positive change. Based on these results, it can be concluded the directly learning model is effective to increase the skills of medium mental retardation children to make the ornamental flowers of shells.

ABSTRAK

Mega Mulawati. 2016. “Efektivitas Model Pembelajaran Langsung Meningkatkan Keterampilan Membuat Bunga Hias Cangkang Kerang bagi Anak Tunagrahita Sedang” (*Single Subject Research* di SLB Sabiluna Pariaman). *Skripsi*. Padang: Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan anak tunagrahita sedang X kelas V/C.1 di Sabiluna Pariaman mengalami permasalahan dalam mengikuti pembelajaran keterampilan, khususnya pada kegiatan membuat bunga hias. oleh karena itu peneliti ingin meningkatkan keterampilan bunga hias cangkang kerang menggunakan model pembelajaran langsung.

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah eksperimen dalam bentuk *Single Subject Research* (SSR) dengan desain A-B-A. Dalam penilaian penelitian yang dilakukan menggunakan persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan kemampuan anak tunagrahita sedang dalam membuat bunga hias cangkang kerang meningkat setelah diberikan model pembelajaran langsung. Hal ini terbukti ketika pengamatan sebanyak tujuh kali dengan data 50% pada kondisi *baseline* (A1), kondisi *intervensi* (B) dilakukan sebanyak sepuluh kali dengan data 77,5%, dan kondisi *baseline* (A2) dilakukan sebanyak lima kali dengan data 85%, dalam kemampuan anak membuat keterampilan bunga hias cangkang kerang. Hasil analisis dalam kondisi dan antar kondisi menunjukkan estimasi kecenderungan arah, kecenderungan kestabilan, jejak data dan tingkat perubahan yang meningkat positif. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan model pembelajaran langsung efektif untuk meningkatkan keterampilan membuat bunga hias cangkang kerang bagi anak tunagrahita sedang.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nyalah peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Efektivitas Model Pembelajaran Langsung Meningkatkan Keterampilan Membuat Bunga Hias Cangkang Kerang bagi Anak Tunagrahita Sedang (*Single Subject Research* di SLB Sabiluna Pariaman)”.

Penelitian ini dilatar belakangi permasalahan yang terjadi pada seorang anak tunagrahita sedang di SLB Sabiluna Pariaman, yang mengaslami masalah dalam membuat keterampilan cangkang kerang, dalam hal memahami langkah-langkah pembuatan bunga hias cangkang kerang. Oleh karena itu, peneliti berupaya membantu meningkatkan kemampuan anak dalam membuat keterampilan bunga hias cangkang kerang melalui model pembelajaran langsung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah model pembelajaran langsung efektif untuk meningkatkan kemampuan membuat bunga hias cangkang kerang bagi anak tunagrahita sedang X.

Penelitian ini dipaparkan dalam sebuah skripsi yang terdiri dari V Bab, yaitu BAB I berupa pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. BAB II berisi kajian teori tentang hakekat anak tunagrahita, model pembelajaran langsung, keterampilan bunga hias, cangkang kerang, kerangka konseptual, hipotesis penelitian dan penelitian yang relevan. BAB III berisi metodologi Penelitian yaitu jenis penelitian, variable penelitian, definisi

operasional variable, subjek penelitian, tahapan intervensi, teknik dan alat pengumpul data, teknik analisis data, kriteria pengujian hipotesis. BAB IV deskripsi hasil penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data. Terakhir pada BAB V adalah kesimpulan dan saran dengan mengacu pada pedoman penulisan tugas akhir yang di UNP.

Penyelesaian skripsi ini, peneliti mendapat banyak bimbingan, arahan, dorongan, bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih pada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penulisan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun, demi kesempurnaan skripsi dan hasil yang lebih baik nantinya.

Padang, Januari 2016

Penulis

Mega Mulawati

NIM. 1100272/2011

UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur Alhamdulillah ya Allah, atas rahmat dan karunia yang Engkau berikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini dibuat berkat bantuan, dorongan kasih sayang, pengorbanan dan motivasi dari semua pihak. Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada :

1. Untuk malaikat tanpa sayapku papa (Afriwal) dan mama (Elly Yarnis) yang senantiasa mendo'akan dan tidak henti-hentinya memberikan semangat kepada ega agar segera mendapatkan gelar sarjana. Terima kasih papa dan mama yang selalu bekerja keras untuk membiayai pendidikan ega. I Love You Cinta Pertamaku.
2. Adek tercintaku Merly Dwipurnama sari dan Ilham Kurniawan yang tak pernah henti mendo'akan dan memberi semangat unang dalam segala hal.
3. Bapak Drs. Asep Ahmad Sopandi, M,Pd selaku ketua jurusan PLB FIP UNP yang telah memudahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Ardisal, M.Pd selaku pembimbing I, terima kasih saya ucapkan kepada bapak yang telah meluangkan waktu, membimbing dan memberikan semangat kepada saya mulai dari pembuatan proposal sampai kepada penyusunan skripsi ini.
5. Ibuk Dra. Fatmawati, M.Pd selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, masukan dan motivasi dalam pembuatan dan penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak buk.

6. Ibuk Dra. Hj. Yarmis Hasan, M.Pd, Hj. Armaini, S.Pd, M.Pd dan Bapak Drs. Markis Yunus, M.Pd sebagai tim penguji yang telah bersedia dalam menguji dan memberikan arahan dalam memperoleh gelar kesarjanaan pendidikan luar biasa.
7. Bapak-bapak dan Ibu-ibu staf pengajar PLB FIP UNP, berkat ilmu yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini, dan juga kepada karyawan dan karyawan PLB FIP UNP yang telah membantu dan memberikan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada Kepala Sekolah serta guru-guru SLB Sabiluna Pariaman yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan kepada penulis dalam menjalankan penelitian disekolah tersebut.
9. Untuk unangku (Desi), terimakasih telah menjadi unang terhebat dalam segalahal.
10. Dan untuk sahabat-sahabat terbaikku Joni, Yosi, Arsi, Roza, Rudi, Maya, Lisa terima kasih atas dukungan, nasehat dan motivasi serta canda tawa yang kalian berikan kepada ega selama kuliah. Terima kasih banyak teman-teman.
11. Sahabat terbaik ega yang di rumah Via, Nanda, Rika, terima kasih telah mau mendengarkan curahan hati ega dan terima kasih atas canda tawa yang kalian berikan.

12. Kepada teman-teman angkatan 2011 dan semua yang telah membantu dalam pembuatan skripsi ini baik langsung maupun tidak langsung saya ucapkan terima kasih.
13. Kepada adik - adik angkatan 2012 dan semua yang telah membantu dalam pembuatan skripsi ini baik langsung maupun tidak langsung saya ucapkan terima kasih.

Padang, Januari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GRAFIK	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Model pembelajaran langsung	7
B. Pengertian keterampilan	14
C. Cangkang kerang	16
D. Tunagrahita sedang	23
E. Kerangka Konseptual	29
F. Hipotesis	30
G. Penelitian Yang Relevan	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	32
B. Variabel Penelitian	33
C. Definisi Operasional Variabel	34
D. Subjek Penelitian	35
E. Tahap intervensi	36
F. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data	37
G. Teknik Analisa Data	39
H. Kriteria Pengujian Hipotesis	41
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi data	42
B. Analisis Data	55
C. Pembuktian Hipotesis	78
D. Pembahasan Hasil Penelitian	79
E. Keterbatasan Penelitian	82

BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Cangkang Kerang.....	18
Gambar 2. Cat Semprot.....	18
Gambar 3. Lem Lilin.....	19
Gambar 4. Kertas Krep	19
Gambar 5. Lidi	19
Gambar 6. Daun Bludu	20
Gambar 7. Pot.....	20
Gambar 8. Gunting.....	20
Gambar 9. Glue Gun Atau Lem Tembak.....	21

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
Bagan 2.2 Kerangka Konseptual	29
Bagan 3.1 Prosedur Dasar Desain A-B-A	32

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Kemampuan awal/ <i>Baseline (A1)</i>	43
4.2 Kemampuan intervensi (B).....	48
4.3 Kemampuan <i>baseline (A2)</i>	52
4.4 PanjangKondisi <i>Baseline (A1)</i> , Intervensi, dan <i>Baseline (A2)</i>	55
4.5 Estimasi kecenderungan arah	59
4.6 Persentase Stabilitas Kondisi <i>Baseline (A1)</i>	61
4.7 Persentase Stabilitas Kondisi intervensi (B).....	63
4.8 Persentase Stabilitas Kondisi <i>Baseline (A2)</i>	64
4.9 Persentase Stabilitas Kondisi <i>Baseline (A1)</i> , intervensi (B)dan Baseline (A2)	65
4.10 Kecenderungan jejak data	67
4.11 Level Perubahan	71
4.12 Rangkuman Hasil Analisis dalam kondisi	72
4.13 JumlahVariabel yang berubah.....	73
4.14 Perubahan Kecenderungan Arah.....	73
4.15 Perubahan Kecenderungan Stabilitas	74
4.16 Perubahan	75
4.17 Rangkuman Analisis Antar Kondisi	78

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
4.1 Kemampuan Membuat bunga hias cangkang kerang <i>Baseline</i> (A1)	44
4.2 Kemampuan Membuat bunga hias cangkang kerang <i>Intervensi</i> (B)	48
4.3 Kemampuan Membuat bunga hias cangkang kerang <i>Baseline</i> (A2)	52
4.4 Estimasi kecendrungan arah Kondisi <i>Baseline</i> (A1), <i>Intervensi</i> , dan <i>Baseline</i> (A2)	58
4.5 Stabilitas kecendrungan Kondisi <i>Baseline</i> (A1), <i>Intervensi</i> , dan <i>Baseline</i> (A2)	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi – Kisi Penelitian.....	87
2. Instrumen Penelitian.....	90
3. Asessmen kemampuan awal	93
4. Program Pengajaran Individual	95
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	98
6. Jadwal Kegiatan Penelitian	106
7. Bukti Fisik Kemampuan Anak	111
8. Dokumentasi Selama Masa Penelitian	178
9. Surat Izin Penelitian	181

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak berkebutuhan khusus adalah anak dengan karakteristik khusus yang berbeda dengan anak pada umumnya, tanpa selalu menunjukkan ketidakmampuan terhadap mental, emosi, fisik atau sosial. Karena karakteristik dan hambatan yang dimilikinya, anak berkebutuhan khusus memerlukan bentuk pelayanan pendidikan khusus yang disesuaikan dengan kemampuan dan potensi mereka.

Pelayanan pendidikan pada anak berkebutuhan khusus yang baik dapat diberikan kepada seluruh anak tanpa memandang suku, agama, budaya, bahasa, kelainan anak, baik anak pada umumnya maupun anak berkebutuhan khusus. Dengan kata lain, pelayanan pendidikan itu tidak membedakan termasuk fisik, emosi, sosial dan intelektual. Berkenaan dengan itu, anak berkebutuhan khusus juga memiliki potensi dari kemampuan yang masih bisa dikembangkan dari kemampuannya yang ada, walaupun kemampuan ini berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya. Dengan adanya sekolah luar biasa (SLB), anak berkebutuhan khusus dapat dididik, dilatih untuk bisa sama dengan anak normal lainnya, serta dilatih terampil agar segala potensi yang ada dalam diri anak dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri, keluarga maupun masyarakat, sehingga anak dapat mandiri dan hidup layak di masyarakat.

Anak tunagrahita sedang adalah anak yang memiliki intelegensi berkisar 30-50. Menurut Moh. Amin (1995:65) “Meskipun anak tunagrahita sedang memiliki kemampuan dibawah anak tunagrahita ringan dengan IQ berkisar antara 30-50. Mereka kurang cakap dalam memikirkan hal yang abstrak dan yang berbelit-belit. Tetapi mereka masih ada potensi dalam diri yang bisa dilatih. Sehingga nantinya anak tunagrahita sedang ini dapat mengurus dirinya sendiri, mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan, memiliki keterampilan yang dihasilkannya akan sangat berguna bagi kebutuhan hidup setelah mereka tidak lagi duduk dibangku sekolah.

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB Tunagrahita) bahwa ”Pembelajaran untuk anak tunagrahita lebih dititik beratkan kepada keterampilan vokasional yang dikembangkan sesuai dengan potensi masing-masing, hal ini bertujuan memberikan bekal dalam membuat atau menghasilkan suatu barang sesuai dengan keahlian yang nantinya akan dapat membantu anak tunagrahita hidup secara mandiri di masyarakat”.

Salah satu bentuk keterampilan vokasional yang dapat diberikan kepada anak tunagrahita sedang adalah keterampilan dalam membuat bunga hias dari cangkang kerang. Keterampilan membuat bunga hias dari cangkang kerang merupakan suatu kemampuan atau kepandaian yang dimiliki seseorang untuk menghias/merangkai sehingga menjadi suatu karya berbentuk yang lebih menarik dan indah untuk digunakan bagi orang banyak dan memiliki harga jual. Keterampilan bunga hias dari cangkang kerang ini merupakan suatu keterampilan yang sangat cocok diberikan kepada anak tunagrahita sedang.

Karena selain alat dan bahan untuk membuat bunga hias dari cangkang kerang sangat mudah untuk di dapat. Didaerah pariaman banyak menghasilkan cangkang kerang. Cangkang kerang tersebut banyak berada dipinggir pantai sehingga mudah didapat akan tetapi masyarakat dipinggiran pantai hanya mengabaikan cangkang kerang tersebut.

Keterampilan membuat bunga hias dari cangkang kerang ini juga tidak terlalu sulit cara kerjanya. Selain itu bunga hias dari cangkang kerang sangat banyak disukai oleh kalangan masyarakat terutama wanita dan anak anak. itu berarti bunga hias dari cangkang kerang yang telah siap memiliki harga jual. Dan keterampilan membuat bunga hias dari cangkang kerang ini cocok untuk dikembangkan bagi anak berkebutuhan khusus, seperti tunagrahita.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang penulis lakukan di SLB Sabiluna Pariaman. Yang mana pada saat itu penulis melaksanakan beberapa kali observasi di SLB Sabiluna Pariaman. Penulis menemukan seorang anak tunagrahita sedang kelas V SLB Sabiluna Pariaman, mengalami kesulitan dalam mata pelajaran keterampilan pada materi membuat bunga hias dari cangkang kerang. Hal ini dibuktikan dari hasil asesmen yang penulis lakukan. Hasil asesmen yang penulis lakukan dimulai dari menanyakan nama alat dan bahan yang digunakan anak cukup tau, namun nama alat dan bahan yang digunakan tersebut masih membingungkan bagi anak. Ketika penulis menanyakan tentang proses pembuatan bunga hias dari cangkang kerang, anak mengalami kebingungan dalam mengurutkan proses pembuatan bunga hias dari cangkang kerang. Kegiatan pertama diawali dengan mempersiapkan cangkang

kerang atau membersihkan cangkang kerang, mengeringkan, pemberian cat pada cangkang kerang dan setelah itu memilih cangkang kerang yang sama untuk di rangkai menjadi satu bunga. Saat merangkai cangkang kerang, hasilnya tidak beraturan dan terlalu banyak pemberian lem sehingga membuat cangkang kerang tidak rapi dan bersih. Berdasarkan hal tersebut menggambarkan kemampuan anak dalam keterampilan membuat bunga hias dari cangkang kerang masih rendah.

Guna mendapatkan informasi yang lebih akurat peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas. Berdasarkan informasi yang peneliti peroleh diketahui bahwa kemampuan anak dalam keterampilan membuat bunga hias dari cangkang kerang sangat rendah. Selain itu terdapat masalah lain pada proses pembelajaran keterampilan bunga hias cangkang kerang, antara lain anak kurang memahani informasi yang disampaikan guru, anak kurang memahami cara penggunaan alat dan bahan pada pembuatan bunga hias cangkang kerang, bunga hias yang dibuat oleh anak tidak sesuai dengan langkah-langkah yang telah dijelaskan guru. Oleh karena itu peneliti mencoba menggunakan model pembelajaran langsung untuk meningkatkan kemampuan keterampilan membuat bunga hias dari cangkang kerang.

Model pembelajaran langsung adalah suatu pendekatan mengajar yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa yang berkaitan dengan pengetahuan prosedural, terstruktur, dapat diajarkan dengan pola kegiatan bertahap, selangkah demi selangkah, olehkarena itu penulis tertarik untuk mengangkat hal ini untuk diteliti lebih lanjut dengan judul “Efektifitas Model

Pembelajaran Langsung Meningkatkan Keterampilan Membuat Bunga Hias Cangkang Kerang Bagi Anak Tunagrahita Sedang(*Single Subject Research* di SLB Sabiluna Pariaman)”.

B. Identifikasi Masalah

Dilihat dari permasalahan yang terdapat dalam latar belakang diatas maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Anak kurang memahami alat dan bahan pada pembuatan keterampilan bunga hias cangkang kerang.
2. Anak kurang memahami informasi yang dijelaskan guru.
3. Bunga hias cangkang kerang yang dibuat anak tidak sesuai dengan langkah-langkah yang telah dijelaskan guru.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah, maka penulis membatasi masalah pada kurangnya pemahaman anak terhadap informasi yang dijelaskan guru tentang keterampilan membuat Bunga Hias Cangkang Kerang Bagi Anak Tunagrahita Sedang (*Single Subject Research* di SLB Sabiluna Pariaman)”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian, yaitu Apakah Model Pembelajaran Langsung efektif digunakan untuk meningkatkan keterampilan membuat Bunga Hias Cangkang Kerang bagi anak Tunagrahita Sedang (*single subject research* di SLB Sabiluna Pariaman)?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk membuktikan keefektifan model pembelajaran langsung untuk meningkatkan keterampilan membuat bunga hias cangkang kerang pada anak Tunagrahita Sedang (*single subject research* di SLB Sabiluna Pariaman).

F. Manfaat Penelitian

Manfaat hasil penelitian merupakan satu pertimbangan dalam memilih masalah penelitian. Berdasarkan pernyataan tersebut penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi penulis, dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam memberikan layanan keterampilan bagi anak Tunagrahita Sedang khususnya dalam bidang bunga hias.
2. Bagi guru atau pihak sekolah, dapat dijadikan sebagai suatu referensi untuk meningkatkan keterampilan bagi anak berkebutuhan khusus, khususnya pada anak Tunagrahita Sedang.
3. Bagi pembaca, dapat berfungsi sebagai informasi atau acuan dalam meningkatkan keterampilan bagi anak berkebutuhan khusus, terutama pada anak Tunagrahita Sedang. Hal ini juga dapat dilakukan pada anak berkebutuhan khusus lainnya.
4. Bagi peneliti berikutnya, dapat berfungsi sebagai referensi dan acuan dalam meningkatkan keterampilan bagi anak berkebutuhan khusus lainnya.